

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya.

Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul Pengelolaan Administrasi Keuangan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum madrasah yang menjelaskan tentang profil madrasah, visi misi, tujuan, data pendidikan, dan tenaga kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, serta struktur organisasi.

#### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

##### **a. Profil Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal**

Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal Merupakan:

- 1) Perwujudan dari keinginan dan aspirasi masyarakat untuk mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas, didasari dengan nilai-nilai Islam.
- 2) Partisipasi aktif dalam menggali potensi sumber daya manusia agar berkualitas, mandiri, berakhlakul karimah.
- 3) Sarana penyebar luasan syi'ar Islam melalui penerapan konsep nilai-nilai Islam dalam pendidikan.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, maka MA. Nahdlatul Athfal menyelenggarakan pendidikan yang mengacu kepada:

1) Visi

Mewujudkan lulusan madrasah yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Indikator Visi MA. Nahdlatul Athfal:

- a) Bertakwa kepada Allah SWT
- b) Kompetitif dalam prestasi
- c) Disiplin dan santun

2) Misi

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan berakhlak mulia di madrasah serta lingkungan masyarakat.
- b) Menumbuhkan semangat menuntut ilmu keagamaan Islam dan mengamalkannya.
- c) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- d) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- e) Membangun kesadaran ukhuwah islamiyah dan mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

f) Pembiasaan pelaksanaan budaya Islami.

### 3) Tujuan

Tujuan Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal ini sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional yang meletakkan dasar akhlak mulia, keperibadian baik, berbudi pekerti luhur, kecerdasan, pengetahuan, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan hidup bermasyarakat yang baik.

Tujuan tersebut digambarkan pada sasaran berikut:

- a) Terlaksananya peraturan dan ketentuan yang sudah ditetapkan.
- b) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
- c) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya.
- d) Berpartisipasi dalam penegakan aturan aturan sosial dan agama.
- e) Mampu berkomunikasi secara tertulis dan lisan dengan efektif dan santun.
- f) Mampu berperan aktif dalam masyarakat.
- g) Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
- h) Menjaga sekolah dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan.

### **b. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal**

Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal berdiri di bawah naungan Pondok Pesantren Darul Ulum Gersempal Omben Sampang.

Selanjutnya pada tahun 1991 KH. Abdul Wahid wafat dan kepemimpinan pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum digantikan oleh puteranya yaitu KH. Syafiuddin. Dalam seiringnya waktu hingga saat ini Yayasan Darul Ulum sudah menaungi 4 lembaga formal yang bernuansa Islami diantaranya yaitu, TK Islam, Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA) yang lokasinya berada di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Desa Gersempal Kecamatan Omben Kabupaten Sampang. Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal sendiri didirikan pada tahun 1993. Dalam proses pendirian Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal berawal dari inisiatif KH. Syafiuddin dikarenakan minimnya ilmu pengetahuan umum di kalangan masyarakat dan tidak adanya lembaga formal di daerah sekitar.

Untuk menyongsong Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal mencoba untuk berbenah diri dalam segala aspek program pembelajarannya yang memposisikan diri sebagai agen masyarakat Islami. Maka, Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal pun berorientasi kepada hasil belajar siswa yang optimal.

Kurikulum dan hasil Belajar (KHB), menjelaskan faktor-faktor yang memandu pelaksanaan proses pembelajaran, pengajaran dan penilaian untuk membantu siswa mencapai hasil belajar. Fokusnya

adalah menciptakan sekolah dan kelas yang kondusif secara intelektual, fisik dan sosial untuk belajar.

**c. Identitas Madrasah**

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal
2. Alamat Madrasah : Jln. Raya Sogian Desa gersempal  
Kecamatan Omben Kabupaten Sampang
3. No. Telp : 0859504072245
4. Kode Pos : 69291
5. Status Madrasah : Terakreditasi
6. Status Akreditasi : B
7. NSM : 131235270019
8. NPSM : 20584576
9. Tahun Berdiri : 2017
10. Nama Kepala : Akhmad Faizol Mustain, S.E.
11. E-Mail : ma.na20584576omben@gmail.com
12. Kategori Wilayah : Desa Terpencil/Maju
13. Kepemilikan : Yayasan
14. Ijin Operasional
  - Nomor : MAS/27.0019/2016
  - Tanggal : 03 Juni 2016

**d. Kurikulum Kegiatan Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal mencoba untuk

berbenah diri dalam segala aspek program pembelajarannya yang memposisikan diri sebagai agen masyarakat Islami. Maka Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal pun berorientasi kepada hasil belajar siswa yang optimal.

Kurikulum dan Hasil Belajar (KHB), menjelaskan faktor-faktor yang memandu pelaksanaan proses pembelajaran, pengajaran, dan penilaian untuk membantu siswa mencapai hasil belajar. Fokusnya adalah menciptakan sekolah dan kelas yang kondusif secara Intelektual, fisik, dan sosial untuk belajar.

Keberhasilan proses belajar dan mengajar bergantung pada keyakinan kita tentang faktor-faktor pendukung terjadinya pembelajaran yang efisien. Maka, Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal mengacu kepada beberapa faktor pembelajaran.

Kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Untuk memenuhi amanat Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI. No. 19 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan pada umumnya, serta tujuan pendidikan nasional pada khususnya, Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah atas memandang perlu untuk mengembangkan Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Mulai tahun pelajaran 2005/2006 Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang melaksanakan KTSP dan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi dan kebutuhan peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang selain unsur pokok yang telah tersusun dalam struktur kurikulum, juga mengembangkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pelajaran formal. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kajian kitab-kitab kuning, tafsir, bahasa arab, fiqih (di pesantren).
2. Pembinaan Bahasa Arab
3. Pembinaan Bahasa Inggris
4. Pembinaan teknologi dan informatika
5. Pembinaan majalah dinding siswa
6. Pembinaan sastra dan seni:
  - a. Qiro'ah
  - b. Hadrah
  - c. Pencak silat
  - d. Kaligrafi, dan lain-lain.

#### **e. Pola Pendidikan**

Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal adalah lembaga pendidikan formal sederajat SMA berciri khas agama Islam yang

menekankan pendidikan dan kecakapan dasar pengajaran yang berintikan nilai-nilai islami sebagai landasan prilaku.

**f. Asrama Putra dan Putri**

Seiring berjalannya waktu dan perkembangannya, Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal telah banyak menghasilkan lulusan yang berprestasi dalam lingkup pendidikan lanjutan formal dan informal. Hal tersebut didukung dengan keberadaan pondok pesantren dengan pola asrama, yang sengaja disediakan bagi para siswa yang berkeinginan untuk mendalami ilmu-ilmu agama seperti qiroat, tauhid, fiqh, akhlaq dan Bahasa Arab.

**g. Laboratorium Komputer dan Multi Media Pembelajaran**

Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal dilengkapi dengan sarana laboratorium komputer dan multi media pembelajaran yang lengkap, didukung oleh para instruktur yang berpengalaman. Hal tersebut membantu siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasannya dalam dunia informatika, biologi dan komunikasi.

**h. Perpustakaan**

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal dilengkapi dengan sarana perpustakaan yang menyediakan referensi dan bahan-bahan bacaan berbagai khazanah bidang keilmuan sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan wawasan siswa.



**i. Klinik/Poskestren/UKS**

Sebagai bentuk kepedulian Yayasan Nahdlatul Athfal terhadap kesehatan bagi siswa atau santri dan masyarakat sekitarnya, disediakan layanan kesehatan yang ditangani oleh tenaga-tenaga medis professional.

**j. Kondisi Madrasah**

- 1) Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal berada di lingkungan pedesaan yang sebagian besar penduduk di sekitar madrasah bekerja di bidang pertanian.
- 2) Peserta didik Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal sebagian besar berasal dari lulusan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Athfal.
- 3) Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada dalam lingkungan pondok pesantren yang dinaungi oleh Yayasan Nahdlatul Athfal yang didirikan pada tahun 1993. Berdirinya lembaga ini dikokohkan dengan adanya izin pendirian dari Departemen Agama dengan nomor: MAS/27.0019/2016, akta pendirian dengan No. 12 Tahun 1996 dan mendapatkan akreditasi B.

## 2. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Tabel 1

**KEADAAN GURU DAN ADMINISTRASI  
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ATHFAL**

No	NAMA/ NIP	JABATAN/GURU MATA PELAJARAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	Akhmad Faizol Mustain, S.E.	Kepala Sekolah	S1
2	Moh. Imammuddin, S.Pdi	Waka Kur/keag	S1
3	Bambang Hermanto. S.Pd	Waka Kesis/sarn	S1
4	Abdullah, S.Pd	Guru	S1
5	Abd. Hamid, S.Pd	Guru	S1
6	Kuddus, S.Psi	Guru	S1
7	Jatim Desiyanto, S.Pd	Guru	S1
8	Bahtiar Arifin, S.E	Guru/Pembina Osis	S1
9	Dermawan Santoso, ST	Guru	S1
10	M. Hasrul Hakim, S.Pd	Guru	S1
11	ABD Wahib, S.E	Guru/bendahara	S1
12	Sofi Darmawan, S.Pd	Guru	S1
13	Khoirotun Nisa, S.Pd	Guru	S1
14	Aini Hofifiyah, S.Pd	Guru	S1
15	Father Rahman, S.Pd	Guru	S1
16	Abd. Rohman, S.Pd	Guru	S1
17	Shofiatina Ningsih, S.Pd	Guru	S1
18	Tri Sulastriani, S.Pd	Guru	S1
19	Nurma Yunita, S. Pd	Guru	S1
20	Moh. Zamroni, S.Pd	Guru	S1
21	Imam Nawawi, S.Pd	TU	S1

*Sumber Data: Dokumentasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal*

Jumlah tenaga guru dan administrasi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal berjumlah 21 orang, 21 dengan pendidikan terakhirnya S1.

### 3. Sarana dan Prasarana

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan pelajaran yang telah ditetapkan. Sarana dan prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 2**

**DATA SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI OLEH  
MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ATHFAL  
TAHUN 2022/2023**

NO	SARANA DAN PASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Kepala sekolah	1	Kodisi baik
2	Ruang Majelis guru	1	Kodisi baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Kodisi baik
4	Ruang Kelas	16	Kodisi baik
5	Masjid	1	Kodisi baik
6	Perpustakaan	1	Kodisi baik
7	Laboratorium Komputer	1	Kodisi baik
8	Ruang UKS	1	Kodisi baik
9	Sarana Olahraga	Memadai	Kodisi baik
10	WC	2	Kodisi baik
11	Parkir	3	Kodisi baik
12	Perangkat TU	Memadai	Kodisi baik

*Sumber Data: Dokumentrasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal*

#### 4. Keadaan Siswa

Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal adalah 478 orang, untuk lebih jelasnya dapat melihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 3**

**KEADAAN SISWA MADRASAH ALIYAH  
NAHDLATUL ATHFAL**

Nama Sekolah	Alamat	Murid									Total
		Kelas X			Kelas XI			Kelas XII			
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal	Jln. Raya Sogiyan	63	74	137	84	89	153	91	97	188	478
<b>Jumlah</b>		63	74	137	84	89	153	91	97	188	478

*Sumber Data : Dokumentasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal*

#### 5. Kurikulum

Kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan memegang peran yang sangat penting, karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum yang dipakai di sebuah sekolah.

Kurikulum adalah proses belajar atau dokumen yang berisikan hasil belajar yang diharapkan dimiliki siswa di bawah tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum tidak hanya terbatas dalam ruangan kelas melainkan juga mencakup kegiatan di luar kelas karena itu kegiatan intra dan ekstra tidak ada pemecahan yang

tegas. Semua kegiatan yang bertujuan memberikan pengalaman pendidikan bagi siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut kurikulum yang digunakan oleh Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal ada beberapa kurikulum seperti: kurikulum tahun 1984, kurikulum tahun 1994, serta sekarang ini yaitu kurikulum 2004 (KTSP).

Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal, pada saat ini telah menggunakan sistem kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Meski belum sepenuhnya tercapai tujuan pembelajaran tersebut, tetapi Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal berusaha semaksimal mungkin untuk mengimplementasikan kurikulum tersebut kepada siswa seefektif dan seefisien mungkin.

Program inti, meliputi kelompok mata pelajaran pendidikan agama, terdiri dari mata pelajaran: Qur'an Hadist

Aqidah Akhlak

Fiqih

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Bahasa Arab

### **Pendidikan Umum**

Pendidikan umum meliputi kelompok mata pelajaran umum, terdiri atas mata pelajaran: PKN

Bahasa Indonesia

Bahasa Madura

Bahasa Arab

Matematika

Bahasa Inggris

IPA Terpadu

IPS Terpadu

Aqidah Akhlak

Al-Qur'an dan Hadist

Kesenian dan Keterampilan

Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Teknologi Informasi dan Komunikasi

### **Program Ekstrakurikuler**

Program ekstrakurikuler merupakan kegiatan non pelajaran sekolah yang umumnya dilakukan di luar jam belajar sekolah, yang meliputi beberapa kegiatan, yaitu: Pramuka

Komputer

Pencak Silat

Paskibra

### **Program Pembiasaan**

Kegiatan-kegiatan positif di sekolah yang dilakukan secara terus menerus di sekolah akan merubah tingkah laku maupun pola pikir tertentu. Salah satu kegiatan pembiasaan di Madrasah Aliyah (MA) Nahdlatul Athfal yaitu: Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran

Apel bendera setiap hari Senin

## **B. Pengelolaan Manajemen Keuangan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang**

Pengelolaan administrasi keuangan merupakan keseluruhan aktivitas dalam mengatur keuangan sekolah dengan penerimaan dan pengeluarannya yang direncanakan, direalisasi, diawasi dan dipertanggung jawabkan oleh sekolah, berdasarkan observasi dan analisis data secara teliti dan objektif sebagai acuan untuk pengelolaan administrasi keuangan sekolah.

Jadi yang dimaksud dengan pengelolaan administrasi keuangan adalah suatu proses dalam mengatur keuangan mulai dari penerimaannya sampai pengeluarannya yang dimulai dengan observasi yang dianalisis secara cermat, teliti dan obyektif untuk mendapatkan pengelolaan administrasi keuangan yang baik. Untuk melakukan pengelolaan yang baik peran kepala sekolah sebagai pengawas pengelolaan keuangan sangatlah penting, karena kepala sekolah di sini pada dasarnya sebagai pembina dan pengawas terhadap bendahara sekolah dan tenaga tata usaha dalam mengelola keuangan sekolah.

Dengan demikian dapat dihindari kesalahan dalam mengambil kesimpulan yang akan dijadikan fakta untuk mengetahui bagaimana pengelolaan administrasi keuangan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. Berikut ini hasil wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

## **1. Perencanaan Pengelolaan Manajemen Keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang**

Berikut hasil wawancara peneliti dengan kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang yang peneliti wawancara di ruang kerjanya tentang rencana pengelolaan manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal, terungkap sebagai berikut:

“Jadi tentang rencana pengelolaan administrasi keuangan di MA. Nahdlatul Athfal ini tentunya saya sebagai kepala sekolah pertama-tama penggunaan dana tersebut disesuaikan kebutuhan dari sekolah, seperti kebutuhan administrasi/alat tulis kantor, penggunaan pembiayaan konsumsi rapat komite sekolah, transportasi dalam rangka melaksanakan tugas, dan atau kegiatan lainnya yang disepakati oleh Komite Sekolah dan karyawan/staf serta laporan di Dinas Pendidikan. Proses penyusunan RKAS anggaran dana BOS sekolah diawali dengan membuat rapat untuk mengumpulkan rencana-rencana kebutuhan yang diperlukan dari semua guru, kemudian dilakukan pertimbangan kepada komite sekolah untuk dana BOS yang juga berpanduan kepada petunjuk teknis BOS sekolah. Dalam perencanaan pengelolaan administrasi keuangan ini saya selalu mempunyai harapan kedepannya agar pengelolaan keuangan di MA. Nahdlatul Athfal lebih baik lagi, dalam artian lebih efektif dan efisien. Dan juga mempunyai asas yang tinggi bagi madrasah terutama bagi MA. Nahdlatul Athfal dan tentunya dalam sekolah kita ingin selalu melakukan adanya inovasi-inovasi dalam pendidikan. Juga dalam rencana pengelolaan administrasi keuangan disini”.<sup>1</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dilihat bahwa kepala sekolah berencana dalam pengelolaan manajemen keuangan di MA Nahdlatul Athfal ini pertama-tama dalam penggunaan dana sekolah disesuaikan kebutuhan dari sekolah seperti kebutuhan administrasi, penggunaan pembiayaan rapat sekolah, dana transportasi dalam rangka melaksanakan tugas sekolah, dan kegiatan lainnya yang telah disepakati oleh komite

---

<sup>1</sup> Akh. Faizol Mustain, Kepala Sekolah MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang, wawancara langsung, (Gersempal, 06 Maret 2023).



sekolah. Selanjutnya proses penyusunan RKAS anggaran perencanaan dana BOS sekolah diawali dengan rapat untuk mengumpulkan rencana-rencana kebutuhan yang diperlukan dari kebutuhan sekolah dan kebutuhan semua guru, kemudian dilakukan pertimbangan kepada komite sekolah. Dan juga kepala sekolah kedepannya ingin lebih baik lagi dalam pengelolaan administrasi keuangan dari sebelumnya, dalam artian lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan administrasi keuangan di sekolah. Sehingga di sekolah akan terlihat sebuah progress dalam pengelolaan administrasi keuangan yang mana apabila dalam pengelolaan administrasi keuangan sudah berjalan dengan benar semestinya juga akan membuat sekolah lebih baik.



Gambar 1. Rapat perencanaan pengelolaan manajemen keuangan di MA Nahdlatul Athfal

Dan untuk memperkuat data dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, disini peneliti juga mencantumkan data dokumentasi sebagaimana Gambar 1. Dari hasil data dokumentasi Gambar 1 menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam perencanaan dana BOS di MA. Nahdlatul Athfal diawali dengan rapat untuk mengumpulkan rencana-

rencana kebutuhan yang diperlukan dari kebutuhan sekolah dan kebutuhan semua guru, kemudian dilakukan pertimbangan kepada komite sekolah.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bendahara MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. Bahwa bagaimana rencana bapak dalam pengelolaan manajemen keuangan. Menurutnya adalah

“Dalam perencanaan pengelolaan keuangan di sekolah ini diawali dengan penyusunan RKAS yang berasal dari dana BOS dan penyusunan RAB, yaitu dengan cara melibatkan semua guru dan karyawan untuk mengumpulkan masing-masing kegiatan yang dibutuhkan dan kemudian dipertimbangkan kembali oleh kepala sekolah dan dipertimbangkan kembali sesuai dengan keputusan bersama. Untuk penyaluran dana BOS berpanduan juga kepada petunjuk teknis BOS sekolah. Penjabaran dana komite sekolah dalam RKAS berdasarkan hasil rapat dari guru dan karyawan serta kesepakatan penyaluran dana komite sekolah. Kalau dalam rencana pengelolaan administrasi keuangan di sekolah ini dilakukan oleh semua guru kemudian dimusyawarahkan bersama dan diajukan kepada kepala sekolah. Saya sebagai bendahara hanya mengelola keuangan sesuai dengan apa yang sudah tercantum dalam RAPBS, secara efektif dan efisien. Jadi saya sebagai bendahara hanya mengelola dan melaksanakan keuangan sesuai RAPBS yang sudah diatur oleh kepala sekolah di MA Nahdlatul Athfal ini secara efektif dan efisien”.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bendahara MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang beliau menyatakan bahwa proses perencanaan pengelolaan administrasi keuangan di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang ini diawali dengan penyusunan RKAS dan penyusunan RAB, yaitu dengan cara melibatkan semua guru, karyawan dan staf sekolah untuk mengumpulkan masing-masing kebutuhan dari kegiatan yang dibutuhkan dan kemudian diajukan

---

<sup>2</sup> Abd Wahib, Bendahara MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang, *wawancara langsung*, (Gersempal, 06 Maret 2023).

kepada kepala sekolah dan dipertimbangkan bersama-sama sesuai keputusan bersama-sama.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti memang benar bahwa perencanaan manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal diperkuat dengan adanya data dari hasil observasi oleh peneliti. Dalam proses pengelolaan perencanaan manajemen keuangan diawali dengan adanya rapat untuk mengumpulkan rencana-rencana kebutuhan yang diperlukan dari kebutuhan sekolah dan kebutuhan semua guru, kemudian dilakukan pertimbangan kepada komite sekolah. Begitu pula dalam pengelolaan perencanaan manajemen keuangan juga dilakukan penyusunan RKAS dan RAB, yaitu dengan melibatkan semua guru, untuk mengumpulkan masing-masing kebutuhan dari setiap kegiatan yang dibutuhkan dan kemudian diajukan kepada kepala sekolah dan dipertimbangkan bersama-sama sesuai keputusan bersama.<sup>3</sup>

## **2. Implementasi Manajemen Keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang**

Setelah perencanaan pasti adanya implementasi administrasi keuangan. Implementasi sendiri adalah suatu kegiatan yang mana suatu kegiatan tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Untuk implementasi keuangan di MA. Nahdlatul Athfal ini sumber keuangannya berasal dari dana yang diperoleh dari stakeholder yaitu pengasuh yayasan dan dari dana BOS. Dana yang diperoleh dari stakeholder digunakan untuk

---

<sup>3</sup> Data hasil observasi, (Gersempal, 07 Maret 2023).

biaya honor guru, untuk biaya dalam pembelajaran sekolah selain honor guru itu memang datangnya dari dana BOS. Jadi setiap kegiatan sekolah yang memerlukan biaya akan memakai dana dari BOS, dan untuk pengeluarannya tergantung dari banyaknya program yang dilaksanakan oleh sekolah apabila program tersebut memerlukan biaya yang besar maka juga banyak dana BOS yang dikeluarkan juga besar. Berikut hasil wawancara yang saya dapatkan dari kepala sekolah MA Nahdlatul Athfal yaitu:

“Untuk implementasi keuangan di MA. Nahdlatul Athfal ini sumber keuangannya dari stakeholder yaitu dari yayasan dimana yayasan mengeluarkan biaya untuk honor guru, untuk biaya dalam pembelajaran sekolah selain honor guru itu memang datangnya dari dana BOS. Jadi setiap kegiatan sekolah yang memerlukan biaya akan memakai dana dari BOS, dan untuk pengeluarannya tergantung dari banyaknya program yang dilaksanakan oleh sekolah apabila program tersebut memerlukan biaya yang besar maka juga banyak dana BOS yang dikeluarkan juga besar”.<sup>4</sup>

Adapun proses implementasi dalam keuangan di MA. Nahdlatul Athfal berasal dari stakeholder yaitu pengasuh yayasan PP. Darul Ulum Gersempal berdasarkan wawancara yang saya lakukan dimana yayasan mengeluarkan biaya untuk menggaji honor guru. Sedangkan dalam kegiatan sekolah seperti seminar, lomba, dan kegiatan yang lain biaya yang diperlukan berasal dari dana BOS yang diterima oleh lembaga sekolah.

Peneliti juga mewawancarai bendahara MA Nahdlatul Athfal dalam proses implementasi administrasi keuangan di MA Nahdlatul Athfal sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Akh. Faizol Mustain, Kepala Sekolah MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang, wawancara langsung, (Gersempal, 06 Maret 2023).

“Implementasi administrasi keuangan di MA Nahdlatul Athfal disini dilakukan dengan buku kas umum dan kas khusus. Dimana dana yang diperoleh dari stakeholder (yayasan) dan dana BOS, disini saya sendiri yang mengelola seperti pemasukan keuangan dari dana BOS dari kepala sekolah langsung diserahkan ke saya dan saya yang mengelolanya. Sedangkan untuk honor guru itu kepala sekolah sendiri yang mengelolanya, yang mana honor guru tersebut dari pengasuh yayasan langsung kepada sekolah dan kepala sekolah sendiri yang memberikan terhadap guru-guru di MA Nahdlatul Athfal ini”.<sup>5</sup>

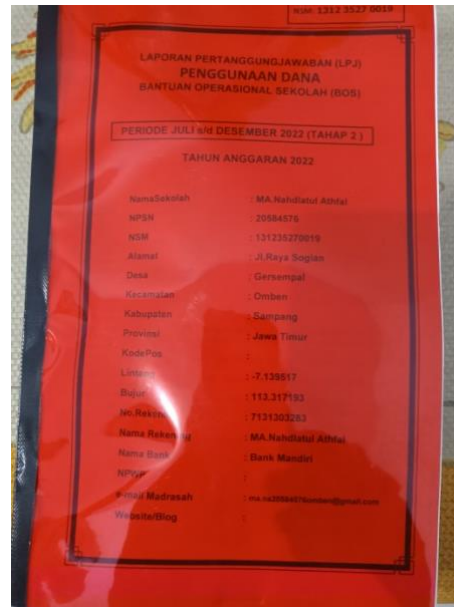
Berdasarkan penjelasan dari bendahara MA Nahdlatul Athfal yang saya wawancarai dalam implementasi administrasi keuangan, bahwa dana diperoleh dari stakeholder yaitu pengasuh yayasan dan dari dana BOS. Bendahara sebagai pengelola keuangan seperti kebutuhan-kebutuhan sekolah jika melakukan seminar, lomba dan lain sebagainya. Sedangkan untuk honor guru sendiri pengasuh yayasan menunjuk langsung kepada kepala sekolah dalam penyerahannya kepada guru-guru di MA Nahdlatul Athfal.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti memang benar bahwa implementasi manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal diperkuat dengan adanya data dari hasil observasi oleh peneliti. Dalam proses pengelolaan implementasi manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal diperoleh dari stakeholder yaitu pengasuh yayasan dan dari dana BOS. Dimana dana yang diperoleh dari yayasan digunakan untuk menggaji honor guru, sedangkan untuk biaya dalam pembelajaran sekolah selain

---

<sup>5</sup> Akh. Faizol Mustain, Kepala Sekolah MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang, *wawancara langsung*, (Gersempal, 06 Maret 2023).

honor guru itu memang datangny dari dana BOS. Jadi setiap kegiatan sekolah yang memerlukan biaya akan memakai dana dari BOS.<sup>6</sup>



Gambar 2. LPJ Penggunaan dana BOS

Berdasarkan Gambar 2 dipaparkan bahwa sekolah MA. Nahdlatul Athfal mendapatkan dana dari dana BOS, yang digunakan untuk kegiatan sekolah.

### 3. Proses Pengawasan Manajemen Keuangan di MA. Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang

Untuk pengawasan dalam keuangan saya mengawasi langsung dalam setiap kegiatannya, jadi saya pastikan kegiatan itu berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan. Dan secara minimal satu bulan sekali saya sebagai kepala sekolah melihat atau memeriksa catatan pengeluaran sekolah yang nantinya hal tersebut akan dipertanggung jawabkan kepada yayasan pondok pesantren.

<sup>6</sup> Data hasil observasi, (Gersempal, 07 Maret 2023).

Hasil wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah MA. Nahdlatul Athfal yang mana kepala sekolah mengawasi secara langsung dalam proses pengeluarannya keuangan sekolah di setiap kegiatannya yang di selenggarakan oleh sekolah. Kepala sekolah mengawasi secara langsung untuk memastikan kegiatan tersebut berjalan sesuai dengan rencana dan sesuai dengan anggaran yang sudah ditentukan oleh sekolah. Kepala sekolah juga memeriksa catatan pengeluaran sekolah yang minimal dilakukan sekali dalam satu bulan, yang nantinya hal ini akan dipertanggung jawabkan oleh kepala sekolah terhadap yayasan pondok pesantren.

Dalam hal pengawasan manajemen keuangan disini saya juga melakukan wawancara terhadap bendahara MA Nahdlatul Athfal, berikut ini hasil wawancara bendahara dalam hal pengawasan:

“Kalau dalam pengawasan administrasi keuangan dilakukan oleh kepala sekolah, kepala sekolah mengawasi saya selaku bendahara sekolah dalam pengelolaan keuangan sekolah, seperti proses pelaksanaan dan pengeluaran keuangan sekolah sesuai atau tidak dengan RAPBS yang telah direncanakan. Biasanya kepala sekolah selalu memantau minimal selama satu bulan sekali. Kepala sekolah juga menanyakan kepada saya terkait kegunaan pengeluaran sekolah untuk apa saja”.<sup>7</sup>

Menurut data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada bendahara MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang dalam proses pengawasan keuangan sekolah disini dilakukan oleh kepala sekolah, yang mana kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap

---

<sup>7</sup> Abd Wahib, Bendahara MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang, *wawancara langsung*, (Gersempal, 06 Maret 2023).

pengelolaan keuangan sekolah salah satunya dengan cara mengawasi proses pelaksanaan dan proses pengeluaran keuangan sekolah sesuai atau tidak dengan RAPBS yang telah direncanakan dan disepakati secara bersama. Kepala sekolah disini biasanya mengawasi minimal satu bulan sekali. Kepala sekolah juga mengawasi tentang proses pencatatan atau pembukuan dalam proses pemasukan dan pengeluaran sekolah terhadap bendahara sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti memang benar bahwa pengawasan manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal diperkuat dengan adanya data dari hasil observasi oleh peneliti. Dalam proses pengawasan manajemen keuangan di MA. Nahdlatul Athfal disini dilakukan oleh kepala sekolah, yang mana kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan sekolah salah satunya dengan cara mengawasi proses pelaksanaan dan proses pengeluaran keuangan sekolah sesuai atau tidak dengan RAPBS yang telah direncanakan dan disepakati secara bersama. Kepala sekolah disini biasanya mengawasi minimal satu bulan sekali. Kepala sekolah juga mengawasi tentang proses pencatatan atau pembukuan dalam proses pemasukan dan pengeluaran sekolah terhadap bendahara sekolah.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Data hasil observasi, (Gersempal, 07 Maret 2023).





Gambar 3. Pengawasan Kepala Sekolah terhadap Bendahara MA Nahdlatul Athfal

### C. Temuan Penelitian

Dalam analisis pengelolaan administrasi keuangan di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang terdapat beberapa temuan penelitian, yaitu:

1. Adanya koordinasi yang baik dimulai dari tahap perencanaan, penerapan atau implementasi dan pengawasan pengelolaan manajemen keuangan di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang terdapat adanya koordinasi yang baik dari kepala madrasah, dimana kepala sekolah merencanakan anggaran sekolah selama satu tahun dan melibatkan bendahara yang ditugaskan untuk melakukan pendataan dalam proses pengeluaran keuangan sekolah sehingga pengelolaan administrasi keuangan berjalan dengan efektif dan efisien dalam proses pengelolaannya.
2. Dalam proses manajemen keuangan bahwa implementasi administrasinya menggunakan buku kas umum dan buku kas khusus, dimana dana didapatkan dari stakeholder yaitu pengasuh yayasan sedangkan dana bos melalui administasi secara online dengan menggunakan aplikasi online

yaitu Aplikasi Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Bos (Alpeka BOS).

3. Adanya pengawasan yang baik dari kepala sekolah terhadap proses pengawasan pengelolaan manajemen keuangan di MA Nahdlatul Athfal, dimana kepala sekolah mengawasi secara langsung terhadap bendahara sekolah yang dilakukan satu bulan sekali. Kepala sekolah juga menanyakan terkait kegunaan pengeluaran keuangan sekolah.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka pembahasan dapat disusun sebagaimana berikut:

##### **1. Perencanaan Pengelolaan Manajemen Keuangan di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang**

Berdasarkan hasil wawancara yang terkait dengan perencanaan keuangan sekolah di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang bahwa hal yang pertama dilakukan adalah mengadakan suatu rapat untuk membahas suatu tujuan strategis untuk jangka waktu tertentu. Perencanaan diawali dengan proses penyusunan RKAS Tahun Pelajaran 2022/2023 diperoleh peneliti melalui wawancara dengan Kepala Sekolah, bendahara. Proses penyusunan diawali dengan mengumpulkan kebutuhan dari masing-masing guru, kemudian akan diajukan kepada Kepala Sekolah dan disepakati oleh semua guru MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) menjadi salah satu bagian dari Rencana Kerja Sekolah (RKS) yang cukup penting dan strategis dalam pengembangan sekolah pada umumnya. RKAS menjadi salah satu indikator utama pengembangan sekolah dimasa yang akan datang. Besar kecilnya RKAS sangat ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola sekolah dan menggali dana sekolah dari pemerintah. Sebelum penyusunan RKAS perlu juga dimusyawarahkan oleh Kepala Sekolah bersama-sama dengan dewan guru, pegawai, dan komite sekolah kemudian dibuat surat keputusannya sehingga RKAS yang akan dan telah disusun dapat terlaksana dengan tertib, lancar dan sukses mencapai tujuan.<sup>9</sup>

Bendahara sekolah akan membuat penyusunan konsep perencanaan penyaluran dana sekolah yang dibutuhkan dari semua guru dan juga terdiri dari dana Bantuan Operasional Sekolah mengenai pemasukan dan pengeluaran APBS (Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah), dan akan dilakukan sosialisasi dengan Kepala Sekolah untuk dilakukan pertimbangan mengenai pengeluaran yang telah direncanakan oleh bendahara sekolah.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) adalah dokumen yang harus dibuat oleh penyelenggara sekolah yaitu kepala sekolah, komite dan tim diawal tahun pelajaran. APBS memuat

---

<sup>9</sup> Zarkasyi, "Upaya Pengawas Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah Dalam Penyusunan Administrasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) Melalui Supervisi Manajerial di MA Swasta Binaan Kabupaten Bondowoso Tahun 2019," *Jurnal Imiah Pendidikan Visioner* 1, no. 1 (2020): 20.

serangkaian kalkulasi kebutuhan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan berdasarkan rencana atau program yang telah disusun oleh penyelenggara sekolah. Selain itu APBS juga menggambarkan alokasi dan distribusi sumber-sumber keuangan kepada setiap bagian aktifitas sekolah.<sup>10</sup>

Hasil penyusunan APBS dengan dana BOS sekolah yang telah dimusyawarahkan dengan Kepala Sekolah, selanjutnya disosialisasikan kepada guru dan karyawan/staf di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

Kepala sekolah juga selalu dilibatkan dalam proses pembuatan RKAS dengan dana BOS berpaduan juga kepada petunjuk teknis BOS tahun anggaran 2022/2023. Berdasarkan rangkuman hasil wawancara RKAS dan dana BOS dan dana komite sekolah tahun anggaran 2022/2023 di atas, dapat diketahui bahwa Kepala Sekolah dan Bendahara terdapat kesamaan jawaban menjelaskan proses perencanaan RKAS dana BOS yang dilakukan oleh sekolah. Kesamaan jawaban diketahui sekolah membuat penjabaran sumber dana yang terdapat pada RKAS sekolah MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. Penjabaran sumber dana yang terdapat pada RKAS tahun 2022/2023 masih sama, komite sekolah serta dana BOS yang berpaduan juga kepada petunjuk teknik BOS sekolah juga menyatakan adanya keterlibatan dalam proses penyusunan RKAS

---

<sup>10</sup> Andi Setiawan, Agung Hirmantono, Rita Nataliawati, Yusuf Darmawan, "Transparansi, Akuntabilitas dan Pengelolaan APBS Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid," *Melati Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi* 36, no. 3, (Desember, 2020): 122.

seperti yang dijelaskan Kepala Sekolah dan Bendahara MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

Proses penyusunan RAB dana BOS dan dana komite sekolah tahun anggaran 2022/2023 dilakukan bersama dengan penyusunan RKAS. Sekolah melakukan penyusunan RAB dana BOS sekolah tahun anggaran 2022/2023 didasarkan atas kebutuhan penyaluran tahun anggaran 2022/2023.

Menurut Peraturan Mendiknas nomor 69 Tahun 2009, Standar Biaya Operasi nonpersonalia adalah standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama 1 (satu) tahun, sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai standar nasional pendidikan. BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk pentediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.<sup>11</sup>

Dana BOS sekolah tahun anggaran 2022/2023 MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang yang diperoleh setelah didasarkan atas dana yang diberikan oleh pemerintah. Pendataan setiap bulannya dilihat dari dana yang dikumpulkan oleh komite sekolah dan Bendahara sekolah. Kemudian direkap oleh Bendahara sekolah MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. Pelaksanaan pengelolaan dana BOS sekolah

---

<sup>11</sup> Muhammad Yusup, Tazkiyah Herdi, "Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (e-BOS) Pada SMKF Avicenna Cileungsi," *Jurnal Sistem Informasi dan E-Bisnis* 1, no.6 (2019): 195.

tahun anggaran 2022/2023 MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang yang dilaksanakan, dilakukan oleh kepala sekolah.

## **2. Implementasi Pengelolaan Manajemen Keuangan di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang**

Implementasi administrasi keuangan di MA Nahdlatul Athfal menggunakan buku kas umum dan kas khusus, dimana dana diperoleh dari stakeholder yaitu yayasan dan dari dana BOS. Penggunaan dana bantuan dana BOS di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang tahun pelajaran 2022/2023, terdiri dari beberapa bagian yaitu diawali dari tahap penggunaan dana BOS sekolah MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

Implementasi penggunaan dana BOS di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang tahun pelajaran 2022/2023 untuk bulan pertama sampai bulan selanjutnya disesuaikan dengan bantuan dana BOS. Penggunaan dana BOS di sekolah MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang tahun pelajaran 2022/2023 diperoleh dari wawancara kepada Kepala Sekolah dan Bendahara MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang. Dana BOS di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang tahun pelajaran 2022/2023 hanya untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang bersifat operasional. Proses penggunaan dana BOS di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang tahun pelajaran 2022/2023 dilakukan dengan RAB BOS di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang tahun pelajaran 2022/2023 menjelaskan penggunaan dana untuk

periode pertama dan periode kedua terdapat perbedaan dikarenakan terdapat perbedaan kebutuhan yang perlu dianggarkan dengan dana BOS di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang tahun pelajaran 2022/2023.

Kegiatan operasional yang dibiayai menggunakan dana BOS di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang tahun pelajaran 2022/2023 dijabarkan bahwa penggunaan dana BOS digunakan untuk tagihan listrik, tagihan internet, pembelian ATK, biaya perangko dan materai, biaya peralatan kebersihan dan bahan pembersih, biaya habis pakai alat kesehatan, biaya bahan obat-obatan, tagihan air dan kebersihan kantor, biaya jasa tenaga administrasi, biaya cetak, biaya modal peralatan dan mesin, biaya pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan, biaya pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan, belanja sosialisasi, k3s, pengembangan standar pengelolaan, penerimaan peserta didik baru, brosur PPDB, spanduk PPDB dan lain-lain yang dapat dilihat di Rencana Anggaran Biaya (RAB) dana BOS MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang.

Penggunaan dana BOS di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang tahun pelajaran 2022/2023 disebutkan di atas harus sesuai dengan hasil rapat yang tersusun dalam rencana pemakaian dana BOS. Dana BOS di MA Nahdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang tahun pelajaran 2022/2023 yang diterima sekolah dibandingkan dengan penggunaan secara rill.

### **3. Pengawasan Pengelolaan Manajemen Keuangan di MA NAhdlatul Athfal Gersempal Omben Sampang**

Pengawasan dana BOS dilakukan oleh kepala sekolah dengan membentuk tim pengawas pengelolaan dana BOS. Selain kepala sekolah dinas terkait yaitu dinas pendidikan dan kebudayaan juga ikut mengawasi pengelolaan dana BOS di sekolah.

Kepala sekolah selaku pihak pengawas internal melakukan pengawasan atas terlaksananya pengelolaan dana BOS sesuai dengan perencanaan BOS. Monitoring yang dilakukan oleh dinas pendidikan yaitu pada saat periode berjalan pengelolaan dana BOS. Pengawasan dilakukan pada aspek perencanaan dan pengeluaran anggaran. Hasil dari pengawasan itu adalah pengawas merevisi dan mengoreksi anggaran kegiatan.<sup>12</sup>

Pengawasan pihak internal dilakukan oleh pihak sekolah sendiri yaitu kepala sekolah yang ditunjuk dari Yayasan Nahdlatul Athfal. Kepala sekolah mengawasi jalannya pengelolaan di MA Nahdlatul Athfal bertujuan agar jalannya program-program pendidikan dari sekolah dan pelaksanaan peningkatan kualitas belajar mengajar sesuai dengan RAPBS.

Pengawasan secara eksternal dilakukan oleh pihak dari pemerintah yang dalam hal ini adalah Dinas Pendidikan dan Inspektorat Kabupaten. Dinas Pendidikan dalam hal pengawasan hanya menerima laporan dari setiap sekolah mengenai program-program yang akan dijalankan sekolah dalam satu tahun kedepan. Inpektorat merupakan instansi dari pemerintah

---

<sup>12</sup> Jamaluddin Iskandar, "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan," *Jurnal Idaarah* 3, no. 1 (Juni, 2019): 121.



yang juga merupakan pengawas independen melakukan pengawasan langsung dengan mengadakan inspeksi mendadak satu kali setiap tahunnya.

Pada setiap sekolah diwajibkan untuk membuat RAPBS untuk dijadikan laporan sekolah mengenai berapa pendapatan sekolah dan berapa total belanja sekolah tersebut yang nantinya akan diperiksa oleh pihak audit yaitu Inspektorat. Tetapi didalam prosesnya pengawasan itu dilakukan sebelum sampai pada pengawasan. Inspektorat terlebih dahulu pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan.

Pengawasan dari Dinas Pendidikan dimulai ketika penyusunan RAPBS pada sekolah. Pengawasan dari Dinas Pendidikan dilakukan dengan menggunakan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi tersebut berarti sekolah menyerahkan daftar Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja sekolah kepada Dinas Pendidikan yang dalam hal ini di tujukan untuk mendapat pengesahan dari Kepala Dinas Pendidikan selaku pemimpin di bidang pendidikan diwilayahnya.

Pengawasan oleh Dinas Pendidikan hanyalah sebatas monitoring dan evaluasi saja, bukan dengan melakukan pengawasan secara langsung. Pengawasan dari Dinas Pendidikan hanya terbatas pada monitoring dan evaluasi saja dengan berpedoman pada peraturan- peraturan yang sudah ditentukan sebelumnya tanpa pengawasan secara langsung dengan datang ke sekolah-sekolah dan hanya menunggu laporan RAPBS dari setiap sekolah.

Berbeda dengan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Pendidikan, Insepektorat sebagai lembaga audit dari pemerintah melakukan pengawasan secara langsung dengan datang langsung ke sekolah.

Prosedur pengawasan atau pemeriksaan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan meskipun bagaimanapun rumit dan luasnya cukupan dalam suatu organisasi sedangkan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Penentuan Standar yang dimaksudkan adalah batasan-batasan mengenai keberhasilan dan kegagalan suatu kegiatan. Misalnya suatu kegiatan direncanakan terlaksana 90% dari keseluruhannya maka apabila sama atau lebih dari 90% maka dikatakan sesuai dengan standar. Sebaliknya, apabila kurang dari 90% maka dianggap tidak sesuai dengan standar.
- b. Mengadakan Pengukuran Dalam hal ini pemimpin tidak boleh percaya begitu saja kepada bawahannya karena dikuatirkan laporan yang ada tidak sesuai dengan yang realita, dua cara dalam pengukuran. Pertama, teknik tes, yang dilakukan untuk mengetahui aspek yang nyata terjadi. Misalnya: Ditanya tentang kejadian yang rill terjadi dilapangan.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ainun Musa, Soraya Lestari, "Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Dayah Terpadu Babul Magfirah Desa Cot Keueng Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Basar," *Journal of Economics Science* 6, no. 1 (April 2020): 41-42.